

# **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI SMP BUDI MURNI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Veronica Barus**

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan  
vsari9649@gmail.com

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran matematika pada masa pandemic COVID -19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah kelas VII dan VIII sebanyak 70 Siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, hasil dari angket respon siswa, nilai UAS matematika siswa, serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup efektif untuk dapat diterapkan di sekolah.

**Kata Kunci.** Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Pembelajaran Matematika, Covid-19.

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effectiveness of distance learning on mathematics learning during the COVID-19 pandemic. The method used in this research is descriptive method. The selection of subjects in this study was simple random sampling. In this study, the subjects used by the researchers were class VII and VIII as many as 70 students. The data analysis technique used in this qualitative research consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the discussion of the research results, the results of student response questionnaires, students' mathematics UAS scores, and the results of interviews with mathematics subject teachers, it can be concluded that distance learning is quite effective to be applied in schools.

**Keywords.** Effectiveness, Distance Learning (PJJ), Mathematics Learning, Covid-19.

## **PENDAHULUAN**

Pada masa sekarang ini krisis kesehatan yang pertama dan utama di dunia ini adalah pandemi COVID-19. Hal ini mengakibatkan dampak dari seluruh aktivitas pembelajaran khususnya sekolah, perguruan tinggi dan universitas di beberapa negara di tiadakan. Sehingga interaksi sosial antara guru dan siswa kurang terjalin dikarenakan proses pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka. Maka perlu kita ketahui bagaimana efektivitas dari proses pembelajaran di sekolah pada masa wabah virus covid-19 ini.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, khususnya diseluruh Indonesia proses pembelajaran di sekolah telah menerapkan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dikarenakan situasi darurat saat ini. Menurut Mendikbud Nadiem Kariem menyatakan bahwa

pelaksanaan PJJ tersebut menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh menurutnya risiko putus sekolah dapat terjadi jika anak terpaksa bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dan terkendalanya tumbuh kembang anak baik dari segi kognitif maupun dari perkembangan karakter serta perkembangan psikososial dan juga kekerasan dalam rumah tangga tanpa terdeteksi oleh guru, banyaknya keluhan karena jaringan internet yang tidak dapat dijangkau bagi yang tinggal di daerah pedalaman.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Zainal Abidin, dkk (2020) yang dimana hasil dari penelitiannya menyatakan proses pembelajaran saat ini cukup efektif meskipun masih ada beberapa kendala yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial antara guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang nyaris belum siap. Sehingga proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat ini masih memiliki beberapa kendala yang membuat proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik, walaupun ada keuntungan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut. Sebagaimana PJJ atau pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dimana antara siswa dan guru ataupun siswa dengan siswa berada di lokasi yang terpisah.

Dengan menerapkan PJJ tersebut, siswa merasa kesulitan untuk membangun konsentrasi, khususnya dalam pembelajaran matematika siswa membutuhkan konsentrasi lebih atau perlakuan langsung dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Secara umum pembelajaran matematika adalah sebuah ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran dan perhitungan dalam memecahkan masalah serta pembentukan pola pikir agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerjasama. Sehingga pemahaman dalam pengajaran bidang studi ini diperlukan model atau metode yang mampu membangun daya logis siswa.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran COVID-19 yang menjelaskan bahwasannya kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh secara online guna memberikan pengalaman kepada siswa, serta mengarahkan siswa kepada pemahaman tentang penyebaran dan pencegahan wabah virus corona.

Sesuai dengan aturan pemerintah (Ristekdikti 2016 : 14) “ penyelenggaraan PJJ sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yakni penggunaan berbagai media komunikasi, sistem penyampaian pembelajaran dilakukan terpisah, menggunakan konsep belajar mandiri, dan penyediaan fasilitas TIK yang mendukung pembelajaran”. Dalam pelaksanaan PJJ di sekolah para guru menggunakan aplikasi Google Form, Google Classroom dan Whatshapp dengan berbantuan aplikasi sederhana ini guru dapat memberikan materi pelajaran, pembahasan dari contoh soal, serta pemberian latihan dalam bentuk powerpoint dan video pembelajaran yang mendukung berjalannya proses pembelajaran tersebut dan dapat langsung memantau perkembangan belajar siswa serta melangsungkan proses belajar mengajar.

Menurut siswa ada beberapa kendala yang mereka peroleh saat pelaksanaan PJJ tersebut diantaranya siswa sulit konsentrasi belajar dari rumah, pelaksanaan pembelajaran matematika yang secara online membuat siswa kurang memahami

materi, dan penugasan yang diberikan oleh guru terlalu berat sedangkan menurut guru kendala dalam pelaksanaan PJJ tersebut yakni dalam mengelola kegiatan belajar mengajar karena kurangnya waktu dalam menyampaikan materi dan masih sulit dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dampak dari pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan saat ini.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian terkait untuk mengetahui “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Pada Masa Pandemic Covid-19 di SMP Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021” agar para pembaca dapat mengetahui apakah pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya efektif diterapkan didunia pendidikan.

Tahun 2020 hingga sekarang menjadi tahun yang berat bagi kita semua, dikarenakan pandemic Covid-19 yang masih melanda semua negara terkhusus negara Indonesia. Hingga saat ini, pengobatan yang dapat menyembuhkan seseorang terinfeksi virus corona tersebut belum ada. Menurut Dewi (dalam Zainal Abidin, dkk, 2020: 132) menyatakan “Corona virus adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan seperti gejala demam, batuk dan sesak napas yang dimulai dari gejala ringan hingga gejala berat”. Masa inkubasi rata – rata 5 – 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari.

Kementerian Kesehatan Indonesia Usman & Aswar (dalam Zainal Abidin, dkk, 2020: 133) juga berpendapat bahwa “ Virus corona atau covid-19 adalah bagian dari keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, sehingga manusia yang tertular akan menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)”. Maka dapat kita simpulkan dari pendapat di atas bahwa covid-19 adalah suatu virus penyakit menular yang menyerang gangguan sistem pernapasan seperti demam, batuk, dan sesak napas, pneumonia akut sampai kematian. Dan masa netralisir tubuh setelah tertular virus corona rata – rata 5 – 6 hari dan masa netralisir terpanjang yakni 14 hari lamanya.

Menurut Miarso (dalam Zainal Abidin, dkk, 2020: 134) mengemukakan “Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi , “doing the right things”. Ukuran efektif dalam proses pembelajaran dinyatakan oleh beberapa ahli. Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dikombinasikan beberapa indikator yang dianggap urgen untuk dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif.

Menurut Wotruba dan Wright (dalam Bistari Basuni Yusuf, 2017: 15) menyatakan ada tujuh indikator pembelajaran dikatakan efektif, yaitu: (1) pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang efektif, (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, (4) sikap positif terhadap peserta didik, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, (7) hasil belajar peserta didik yang baik. Indikator keefektifan pembelajaran juga dinyatakan oleh Reigeluth (dalam

Bistari Basuni Yusuf, 2017: 16) diantaranya yaitu : (1) Kecermatan penguasaan, (2) Kecepatan unjuk kerja, (3) Tingkat ahli belajar, dan (4) Tingkat retensi. Dalam hal ini indikator efektif sangat diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran jarak jauh yang baru diterapkan oleh pemerintah.

Dari beberapa indikator efektivitas pembelajaran yang dipaparkan oleh beberapa ahli diatas maka peneliti menyimpulkan 5 indikator untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur keefektifan pembelajaran jarak jauh tersebut, yakni: (1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (2) Proses komunikatif, (3) Respon peserta didik, (4) Aktivitas belajar, dan (5) Hasil Belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan dinyatakan efektif bila semua indikator tersebut dalam kategori minimal baik. Jika salah satu dari indikator tersebut belum tergolong baik maka belum dapat dinyatakan efektif.

Menurut Dogmen (dalam Zainal Abidin, dkk, 2020: 135) menyatakan bahwa “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memfokuskan pada cara belajar mandiri (self study). Belajar mandiri terstruktur secara sistematis dalam penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada peserta didik serta pengawasan guna keberhasilan belajar peserta didik”. Sistem pembelajaran jarak jauh saat ini sangat penting dalam melangsungkan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan TIK untuk berfokus kepada belajar mandiri guna memperoleh keberhasilan dari belajar siswa tersebut.

Menurut Setijadi (dalam Bambang Warsita, 2011: 15) mengemukakan bahwa “Pembelajaran jarak jauh diartikan sebagai jenis pendidikan di mana siswa berjarak jauh dari guru, sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan dalam penyajian materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus melalui media” sehingga pihak lembaga pendidikan harus menyediakan fasilitas pendukung yang dapat membantu proses berlangsungnya pembelajaran tersebut.

Maka dapat kita simpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka dengan berbantuan media komunikasi yang dapat melangsungkan proses pembelajaran dengan baik dan dapat menghubungkan antara siswa dan guru walaupun di berbeda tempat.

Adapun karakteristik pembelajaran jarak jauh menurut Asandhimitra, dkk. ed (dalam Drs. Bambang Warsita, M.Pd, 2011: 24), yaitu:

- a. Adanya jarak yang jauh antara guru dan siswa.
- b. Individualisasi dan kemandirian dalam belajar.
- c. Adanya bahan belajar yang biasanya dikembangkan sendiri oleh lembaga penyelenggara PJJ.
- d. Penggunaan berbagai media pembelajaran.
- e. Adanya bantuan belajar yang berupa tutorial dan bantuan belajar lainnya yang terbatas.
- f. Adanya proses industrialisasi dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan belajar.

## METODE

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif (qualitative research). Pendekatan kualitatif pada penelitian ini yakni pengumpulan dari beberapa pertanyaan pada angket untuk mengetahui keefektifan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini. Untuk metode penelitian dalam penelitian digunakan metode deskriptif.

Data hasil angket respon siswa akan dianalisis menggunakan 5 skala interval dari 1 sampai 5 untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Dimana pertanyaan yang ada pada angket akan dianalisis melalui empat indikator tersebut. Indikator: (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (2) proses komunikatif, (3) respon peserta didik, dan yang terakhir (4) aktivitas belajar siswa.

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase respon siswa

A = Jumlah skor total

B = Jumlah siswa (responden)

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran jarak jauh dari persentase respon siswa, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Interval Penilaian Angket

Interval	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Tidak Efektif
20% - 39,99%	Tidak Efektif
40% - 59,99%	Cukup Efektif
60% - 79,99%	Efektif
80% - 100%	Sangat Efektif

Sedangkan untuk indikator yang kelima yakni hasil belajar siswa dilihat melalui nilai asli dari UAS siswa dimana yang berkategori baik minimal ( $\geq 70$ ) akan menjadi pendukung apakah PJJ baik diterapkan atau tidak yang akan diambil dari guru mata pelajaran matematika.

Wawancara tersebut akan dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika. Dari hasil wawancara yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yakni dengan menyimpulkan jawaban guru mata pelajaran matematika selama proses wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan dengan cara membuat transkrip wawancara dari hasil wawancara tiap subjek penelitian. Selanjutnya diambil poin-poin penting dari transkrip wawancara terkait pembelajaran jarak jauh sehingga dapat diketahui lebih lanjut terkait keefektifan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di sekolah.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337), menyatakan bahwa tahap – tahap analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015: 338), “Mereduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dengan cara merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan tema polanya juga dicari”. Pada

tahap reduksi data peneliti melakukan pengoreksian terhadap angket yang telah dijawab siswa yang kemudian akan dianalisis.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan dengan cara memaparkan data yang sudah terorganisasi. Menurut Sugiyono (2015: 241) menyatakan bahwa “ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 345) merupakan langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Simpulan didapat dari hasil analisis angket, wawancara, dan observasi sehingga dapat diketahui keefektifan proses pembelajaran jarak jauh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket respon siswa terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini salah satunya adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ). Respon siswa dapat diketahui dari persentase hasil jawaban dari tiap butir angket yang diberikan lewat Google Form. Untuk perhitungan angket respon siswa kelas VII dan kelas VIII berdasarkan rumus dapat dilihat pada tabel di bawah berikut :

**Tabel 2.** Perhitungan angket berdasarkan rumus kelas VII-4

Nama	No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total	A/B	Nilai
Adolf	1	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	29	0,58	68
Andreas	2	2	3	3	5	4	1	4	3	2	1	28	0,56	92
Ariel	3	3	3	5	4	5	2	5	3	2	2	34	0,68	60
Chelsea	4	3	4	3	1	3	3	3	4	2	2	28	0,56	68
Cicilya	5	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	30	0,6	75
Daniel	6	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	30	0,6	92
Dionea	7	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	30	0,6	68
Elisa	8	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	29	0,58	70
Feby	9	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	29	0,58	80
Geovania	10	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	28	0,56	86
Gita	11	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	28	0,56	96
Hesekiel	12	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	0,54	70
Iola	13	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	26	0,52	66
Jesekiel	14	1	3	3	3	4	2	4	2	2	1	25	0,5	64
Jhonatan	15	1	3	3	4	3	1	1	3	1	1	21	0,42	90
Jolia	16	3	4	3	3	2	2	2	5	2	3	29	0,58	68
Kezia	17	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	32	0,64	66
Lord	18	2	3	4	3	2	1	3	1	1	1	21	0,42	55
Matthew	19	3	3	3	3	5	2	3	3	1	4	30	0,6	94
Monika	20	3	3	4	3	1	3	4	3	1	3	28	0,56	80
Nathaline	21	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	25	0,5	50
Persada	22	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	31	0,62	95
Rachel	23	4	3	1	4	3	1	2	3	1	1	23	0,46	84
Revand	24	3	2	3	4	5	2	4	3	3	3	32	0,64	78
Ribka	25	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	31	0,62	78
Samuel	26	3	3	3	3	2	2	3	3	1	5	28	0,56	94
Sebastian	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	0,58	38

Sifra	28	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	0,64	100
Swingly	29	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	31	0,62	68
Tasya	30	3	3	3	5	2	2	3	3	4	1	29	0,58	76
Vrananda	31	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	24	0,48	50
Yolanda	32	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	23	0,46	96
Reyma	33	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	26	0,52	22
Margareth	34	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	25	0,5	52
Cotrado	35	3	3	4	3	3	2	3	1	3	1	26	0,52	46
Total														19,5
Mean														0,5582 86
Persentase														55,828 57

**Tabel 3.** Perhitungan angket berdasarkan rumus kelas VIII-4

Nama	No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total	A/B	Nilai
Gladya	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	25	0,5	78
Rangga	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	28	0,56	88
Geofan	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	0,58	86
Silvia	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	3	32	0,64	86
Grace	5	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	28	0,56	82
Irene	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27	0,54	40
Dwi	7	3	3	2	3	5	1	4	2	2	2	27	0,54	80
Jonathan	8	2	3	3	5	3	2	3	2	2	1	26	0,52	70
Dian	9	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	27	0,54	70
Stevany	10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	0,6	72
Ervan	11	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26	0,52	68
Kevin	12	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	23	0,46	68
Monica	13	3	3	3	5	2	3	4	2	4	2	31	0,62	58
Michael	14	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25	0,5	66
Jessica	15	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	22	0,44	18
Bintang	16	4	3	3	3	2	2	3	1	2	1	24	0,48	70
Jonathan	17	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	31	0,62	92
Debora	18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	0,62	96
Katarina	19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31	0,62	94
Sesilia	20	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	27	0,54	70
Ardi	21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	0,54	18
Federico	22	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	27	0,54	68
Lia	23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	0,6	75
Alexy	24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30	0,6	70
Julia	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	0,58	90
Michael	26	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	0,54	76
Mikael	27	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	34	0,68	84
Yogi	28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	26	0,52	74
Aprilia	29	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	28	0,56	74
Teressa	30	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	23	0,46	60
Farel	31	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	20	0,4	22
Sarah	32	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	25	0,5	56
Inova	33	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	28	0,56	38
Trija	34	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26	0,52	36

Merconius	35	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	27	0,54	94
Total															19,14
Mean															0,546 857
Persentase															54,68 571

Berdasarkan tabel total nilai angket keseluruhan siswa kelas VII dan kelas VIII di atas peneliti menggunakan rumus  $A/B$  dengan hasil yang diperoleh untuk kelas VII 19,54 dan untuk kelas VIII diperoleh 19,14. Sementara itu, untuk menentukan persentase nilai angket siswa kelas VII dan kelas VIII peneliti menggunakan rumus  $A/B \times 100\%$  dengan persentase kelas VII yaitu 55,28% berada pada interval cukup efektif dan persentase kelas VIII yaitu 54,68% berada pada interval cukup efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup efektif untuk diterapkan kepada siswa.

#### **Analisis Nilai Siswa**

Dalam penelitian ini, nilai siswa juga menjadi pendukung untuk mengetahui keefektifan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Nilai yang akan dianalisis dalam penelitian ini yakni nilai ujian akhir semester siswa pada pelajaran matematika.

**Tabel 4.** Nilai UAS matematika siswa

Statistics		
Nilai		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		70,31
Std. Deviation		19,811
Variance		392,480
Minimum		18
Maximum		100

Berdasarkan hasil data nilai siswa pada tabel 4 di atas, bahwa jumlah siswa yaitu sebanyak 70 siswa. Nilai rata – rata mata pelajaran matematika dari 70 siswa yakni 70,31, standar deviasi 19,81, variansi nilai siswa yakni 392,48, nilai terendah dari 70 siswa yakni 18 dengan jumlah 2 orang, sedangkan untuk nilai tertinggi diperoleh 100 dengan jumlah 1 orang.

#### **Analisis Wawancara**

Selain dari analisis angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan nilai UAS matematika siswa, peneliti juga melakukan analisis hasil wawancara dengan tiga guru matematika di sekolah tersebut, tetapi karena ketiga guru matematika tersebut sepakat agar satu guru saja yang mewakili wawancara tersebut maka wawancara dilakukan hanya kepada satu guru matematika saja. Hal ini bertujuan untuk mendukung penelitian terhadap keefektifan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi covid-19. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh cukup efektif diterapkan pada masa pandemi covid-19.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilaksanakan mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran matematika di SMP Budi Murni 2 Medan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan angket, penerapan pembelajaran jarak jauh di SMP Budi Murni 2 Medan cukup efektif dilaksanakan. Dilihat berdasarkan perhitungan SPSS bahwa rata – rata persentase pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh untuk kategori sangat setuju (SS) sebesar 2,44% dengan banyak respon 2 orang, setuju (S) sebesar 11,10% dengan banyak respon 8 orang, ragu – ragu (R) sebesar 59,70% dengan banyak respon 42 orang, tidak setuju (TS) sebesar 20,59% dengan banyak respon 14 orang, dan sangat tidak setuju sebesar 6,63% dengan banyak respon 5 orang. Dan berdasarkan rumus dapat diketahui rata - rata persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu 55,25% dengan kategori interval cukup efektif.
2. Memperhatikan hasil dari nilai UAS siswa, rata – rata diperoleh sebesar 70. Hal ini, menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran dengan kategori cukup efektif.
3. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah Budi Murni 2 Medan dikatakan cukup efektif.

Berdasarkan temuan peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti terkait penelitian ini, di antaranya:

1. Kepada peserta didik diharapkan untuk lebih semangat dalam pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pemerintah walaupun di masa pandemi covid-19 sekarang, karena pendidikan sangat penting untuk kehidupan.
2. Kepada guru matematika diharapkan agar lebih memperhatikan metode – metode pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar sehingga pembelajaran jarak jauh dapat lebih efektif lagi kedepannya.
3. Mengingat keterbatasan peneliti maka peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang serupa dengan lokasi yang berbeda agar dapat diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Johannes Pangihutan Sitanggang,S.Pd.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Ribka Kariani Sembiring,S.Si.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian sehingga penulis dapat menuliskan artikel ini yang merupakan bagian dari hasil penelitian penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Dekan, dan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abidin, Zainal, dkk. 2020. “*Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”. *Research and Development Journal of Education* Vol. 1, No.1, Oktober 2020.
- [2] Basuni, Bistari. 2017. “*Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*”. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuwan*. Vol. 1, No.2, Oktober 2017

- [3] Groeduacademy.com. 2014. *Metode Penyampaian Pembelajaran Jarak Jauh. Diakses pada 19 Februari 2021, 12.12 WIB, dari* (<https://groeduacademy.com/metode-penyampaian-pembelajaran-jarak-jauh/>).
- [4] Kurniasari, Asrilia, dkk. 2020. “*Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid -19*”. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol. 6, No.3, September 2020.
- [5] Mahendra, Ambarwati. 2020. “*Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020*”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- [6] Maiti & Bidinger. 2010. *Jurnal of Chemical Information anfd Modeling Vol.53, Februari 2010*.
- [7] Mawaddah, D.I. 2020. “*Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika*”. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- [8] Medcom.id. 2020. *Menilik Masalah PJJ dari Sisi Siswa, Orang Tua, dan Guru. Diakses pada 28 Januari 2021, 18.54 WIB, dari* (<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/ybDIQgvb-menilik-masalah-pjj-dari-sisi-siswa-orang-tua-dan-guru>).
- [9] Miyarso, Estu. “*Definisi, Sejarah, dan Teori Pendidikan Jarak Jauh*”. hal.6.
- [10] Prawiyogi, Anggi, dkk. 2020. “*Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta*”. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, November 2020
- [11] Risnawati. 2020. “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP Dalam Menyelesaikan Soal PISA*”. Skripsi. Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
- [12] Sartika, Dewi. 2019. “*Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [13] Sianturi, Aprilita. 2017. “*Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 5 Sumbul Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Skripsi. Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
- [14] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV.ALFABETA
- [15] Suteki.co.id. 2020. *Pandemi Covid-19 Mengancam Keberlangsungan Dunia Pendidikan. Diakses pada 25 Januari 2021, 14.50 WIB, dari* (<https://suteki.co.id/pandemi-covid-19-mengancam-keberlangsungan-dunia-pendidikan/>).
- [16] Syahmina, Ifrah. 2020. “*Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [17] Tarigan, Elsa. 2020. “*Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Kubus dan Balok Berbasis Soal Kontekstual di Kelas VIII SMP*”. Skripsi. Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
- [18] Teknikelektronika.com. *Pengertian Skala Likert (Likert Scale) dan Menggunakannya. Diakses pada 26 Februari 2021, 17.54 WIB, dari*

- (<https://teknikelektronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>)
- [19] Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- [20] Zocara.blogspot.com. 2016. *Pengertian Matematika*. Diakses pada 30 Januari 2021, 15.54 WIB, dari (<http://zocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-matematika.html>).